

Empowering Fish Farming Groups through Workshops on Making Freshwater Lobster Feed from Local Ingredients

Pemberdayaan Kelompok Budidaya Perikanan melalui Penyuluhan Pembuatan Pakan Lobster Air Tawar Berbahan Lokal

Haerawati¹, Muhammad Yusri Karim², Suhardi³, Afifah Nurfadhilah¹, Aminuddin¹,
Risqah Amaliah Kasman¹, Herwandi¹, Winda¹, Ian Muhammad Bintang Pamungkas¹

¹Institut Teknologi dan Kesehatan Permata Ilmu Maros, Maros, Indonesia

²Universitas Hasanuddin, Makassar, Indonesia

³Universitas Palangka Raya, Palangka Raya, Indonesia

Article Info

Corresponding Author:

Haerawati

✉ haerawati@itkpi.ac.id

History:

Submitted: June03, 2026

Revised: June20, 2026

Accepted: June25, 2026

Published: June30, 2026

Keywords:

Community empowerment;
fishery cultivation;
freshwater lobster; local
ingredient feed.

Kata Kunci:

Pemberdayaan masyarakat;
budidaya perikanan; lobster
air tawar; pakan berbahan
lokal.

Abstract

Freshwater crayfish (*Cherax quadricarinatus*) farming has considerable economic potential; however, high feed costs and dependence on commercial feed remain major challenges in improving the efficiency of aquaculture enterprises. These challenges are also encountered by UPR Kurnia Baku, where the utilization of locally available raw materials as alternative feed has not been optimized, while farmers' knowledge and skills in feed formulation and production remain limited. This community service activity aimed to improve the knowledge and capacity of UPR Kurnia Baku members in utilizing local materials as an alternative feed for freshwater crayfish. The activity was conducted on July 23, 2026, in Baku Hamlet, Lekopancing Village, Tanralili District, Maros Regency, involving 20 members of UPR Kurnia Baku. The implementation consisted of preparation, participatory training, discussion and question-and-answer sessions, as well as monitoring and evaluation. Evaluation was conducted through pre-tests and post-tests, observations, and interviews to assess changes in participants' understanding. The results showed an increase in the participants' average knowledge score from 50 in the pre-test to 84 in the post-test, representing an increase of 68%. This improvement indicates that the training effectively enhanced participants' understanding of freshwater crayfish nutritional requirements, selection of local raw materials, and their utilization as alternative feed ingredients. The activity contributed to strengthening the capacity of the aquaculture group to develop locally sourced feed and represents an initial step toward reducing dependence on commercial feed while supporting the efficiency and sustainability of freshwater crayfish farming.

Abstrak

Budidaya lobster air tawar (*Cherax quadricarinatus*) memiliki prospek ekonomi yang baik, tetapi tingginya biaya pakan dan ketergantungan terhadap pakan komersial menjadi salah satu kendala dalam meningkatkan efisiensi usaha pembudidayaan. Permasalahan tersebut juga dihadapi oleh UPR Kurnia Baku yang belum optimal dalam memanfaatkan bahan baku lokal sebagai alternatif pakan serta masih memiliki keterbatasan pengetahuan dan keterampilan dalam formulasi dan pembuatan pakan. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan meningkatkan pengetahuan dan kapasitas anggota UPR Kurnia

Baku dalam memanfaatkan bahan lokal sebagai pakan alternatif lobster air tawar. Kegiatan dilaksanakan pada 23 Juli 2026 di Dusun Baku, Desa Lekopancing, Kecamatan Tanralili, Kabupaten Maros, dengan melibatkan 20 anggota UPR Kurnia Baku. Metode pelaksanaan meliputi tahap persiapan, penyuluhan partisipatif, diskusi dan tanya jawab, serta monitoring dan evaluasi. Evaluasi dilakukan melalui *pre-test* dan *post-test*, observasi, serta wawancara untuk mengukur perubahan pemahaman peserta. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan rata-rata pengetahuan peserta dari skor 50 pada *pre-test* menjadi 84 pada *post-test*, atau meningkat sebesar 68%. Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa penyuluhan mampu meningkatkan pemahaman peserta mengenai kebutuhan nutrisi lobster air tawar, pemilihan bahan baku lokal, serta pemanfaatannya sebagai bahan pakan alternatif. Kegiatan ini memberikan kontribusi terhadap peningkatan kapasitas kelompok dalam mengembangkan pakan berbahan lokal dan menjadi langkah awal untuk mengurangi ketergantungan terhadap pakan komersial serta mendukung efisiensi dan keberlanjutan usaha budidaya lobster air tawar.

PENDAHULUAN

Budidaya perikanan merupakan salah satu sektor penting dalam mendukung ketahanan pangan, penyediaan lapangan kerja, dan peningkatan pendapatan masyarakat. Salah satu komoditas yang memiliki prospek pengembangan adalah lobster air tawar (*Cherax quadricarinatus*) karena memiliki pertumbuhan yang relatif baik, dapat dibudidayakan pada berbagai kondisi lingkungan, memiliki permintaan pasar, serta bernilai ekonomi. Meskipun demikian, keberhasilan usaha budidaya lobster air tawar tidak hanya ditentukan oleh ketersediaan sarana dan kondisi lingkungan, tetapi juga sangat dipengaruhi oleh efisiensi biaya produksi, khususnya biaya pakan yang merupakan salah satu komponen utama dalam kegiatan budidaya.

UPR Kurnia Baku merupakan kelompok pembudidaya yang mengembangkan usaha budidaya lobster air tawar. Dalam pelaksanaan kegiatan budidaya, pakan masih menjadi salah satu persoalan yang perlu mendapatkan perhatian. Ketergantungan terhadap pakan komersial menyebabkan biaya operasional budidaya relatif tinggi dan pada akhirnya dapat mengurangi efisiensi serta margin keuntungan usaha. Di sisi lain, potensi pemanfaatan bahan baku lokal yang tersedia di lingkungan sekitar, seperti tepung ikan, dedak, tepung jagung, bungkil kedelai, dan berbagai bahan hasil pertanian, belum dimanfaatkan secara optimal sebagai bahan penyusun pakan alternatif.

Berdasarkan kondisi awal mitra, permasalahan tersebut tidak hanya berkaitan dengan ketersediaan dan harga pakan, tetapi juga dengan keterbatasan pengetahuan dan keterampilan anggota UPR Kurnia Baku dalam menentukan komposisi bahan, menghitung kebutuhan nutrisi, mencampur bahan, mencetak, mengeringkan, dan menyimpan pakan secara tepat. Kondisi ini menyebabkan mitra masih cenderung mengandalkan pakan yang tersedia di pasaran dan belum memiliki kemampuan yang memadai untuk memproduksi pakan secara mandiri berbasis sumber daya lokal. Padahal, kemampuan memformulasikan dan memproduksi pakan secara tepat dapat menjadi salah satu strategi untuk meningkatkan efisiensi usaha sekaligus mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya lokal.

Permasalahan tersebut menjadi semakin penting karena biaya pakan yang tinggi dapat berpengaruh langsung terhadap biaya produksi dan keberlanjutan usaha budidaya. Ketergantungan terhadap pakan komersial juga membuat pembudidaya memiliki ruang yang lebih terbatas dalam mengendalikan biaya produksi ketika terjadi kenaikan harga pakan. Oleh karena itu, diperlukan upaya pemberdayaan yang tidak hanya memberikan informasi mengenai

pakan alternatif, tetapi juga membangun kapasitas mitra agar mampu mengolah bahan baku lokal menjadi pakan yang dapat digunakan dalam kegiatan budidaya secara mandiri, ekonomis, dan berkelanjutan.

Pemanfaatan bahan baku lokal sebagai pakan alternatif memiliki potensi untuk menekan ketergantungan terhadap pakan komersial sekaligus meningkatkan nilai guna sumber daya yang tersedia di lingkungan mitra. Namun, pemanfaatan tersebut harus dilakukan dengan memperhatikan komposisi dan kebutuhan nutrisi lobster air tawar agar pakan yang dihasilkan tetap mendukung pertumbuhan dan kesehatan lobster. Dengan demikian, transfer pengetahuan dan keterampilan mengenai formulasi serta teknik pembuatan pakan menjadi aspek penting dalam proses pemberdayaan pembudidaya.

Berdasarkan permasalahan tersebut, kegiatan pemberdayaan melalui penyuluhan pembuatan pakan lobster air tawar berbahan lokal pada UPR Kurnia Baku dilaksanakan sebagai upaya untuk meningkatkan kapasitas mitra dalam memanfaatkan sumber daya lokal sebagai bahan baku pakan. Kegiatan ini diarahkan tidak hanya pada penyampaian materi secara teoritis, tetapi juga pada peningkatan keterampilan praktis mitra dalam mengenali bahan baku, menentukan komposisi, melakukan pencampuran, serta menghasilkan pakan yang dapat diaplikasikan dalam kegiatan budidaya.

Melalui kegiatan tersebut, diharapkan anggota UPR Kurnia Baku mampu meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam pembuatan pakan secara mandiri, memanfaatkan bahan baku lokal yang tersedia, mengurangi ketergantungan terhadap pakan komersial, dan menekan biaya produksi. Dalam jangka lebih panjang, peningkatan kapasitas tersebut diharapkan dapat mendukung efisiensi produksi, meningkatkan produktivitas dan daya saing usaha, serta memperkuat keberlanjutan usaha budidaya lobster air tawar pada UPR Kurnia Baku.

METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa penyuluhan pembuatan pakan lobster air tawar berbahan lokal dilaksanakan pada Kamis, 23 Juli 2026 di Dusun Baku, Desa Lekopancing, Kecamatan Tanralili, Kabupaten Maros. Sasaran kegiatan adalah anggota UPR Kurnia Baku sebanyak 20 orang yang terlibat dalam kegiatan budidaya perikanan. Kegiatan dirancang sebagai bentuk pemberdayaan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mitra dalam memanfaatkan bahan baku lokal sebagai alternatif pakan lobster air tawar, sehingga dapat mengurangi ketergantungan terhadap pakan komersial dan mendukung efisiensi biaya produksi. Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui tiga tahapan utama, yaitu persiapan, pelaksanaan penyuluhan, serta monitoring dan evaluasi. Pada tahap persiapan, tim pengabdian melakukan koordinasi dengan pengurus UPR Kurnia Baku, mengidentifikasi kebutuhan dan permasalahan mitra terkait pakan, menentukan materi penyuluhan, menyiapkan media dan bahan pembelajaran, serta menyusun instrumen evaluasi berupa soal *pre-test* dan *post-test*. Materi yang disiapkan meliputi pengenalan bahan baku lokal, fungsi masing-masing bahan dalam formulasi pakan, prinsip dasar penyusunan komposisi pakan, teknik pencampuran bahan, serta pengelolaan pakan untuk mendukung budidaya lobster air tawar.

Tahap pelaksanaan dilakukan melalui metode penyuluhan partisipatif, yang mengombinasikan penyampaian materi, diskusi dan tanya jawab, serta demonstrasi mengenai pemanfaatan bahan baku lokal dalam pembuatan pakan lobster air tawar. Sebelum penyampaian materi, peserta diberikan *pre-test* untuk mengetahui tingkat pengetahuan awal mengenai bahan baku, formulasi, dan pembuatan pakan. Selanjutnya, tim dosen menyampaikan materi secara interaktif dengan memberikan contoh bahan yang dapat digunakan dan menjelaskan tahapan pembuatan pakan. Peserta diberikan kesempatan untuk berdiskusi dan menyampaikan pengalaman serta kendala yang selama ini dihadapi dalam penyediaan pakan. Mahasiswa berperan dalam membantu pelaksanaan teknis kegiatan, dokumentasi, administrasi, serta pendampingan peserta selama kegiatan berlangsung.

Tahap monitoring dan evaluasi dilakukan untuk mengetahui perubahan pengetahuan peserta setelah mengikuti kegiatan. Evaluasi pengetahuan dilakukan dengan memberikan *post-test* menggunakan instrumen yang disusun berdasarkan materi penyuluhan dan dibandingkan dengan hasil *pre-test*. Peningkatan pemahaman peserta dianalisis berdasarkan perubahan skor sebelum dan sesudah penyuluhan. Selain evaluasi melalui tes, dilakukan pula observasi terhadap keterlibatan peserta selama kegiatan serta wawancara untuk memperoleh informasi mengenai pemahaman, respons, dan kesiapan mitra dalam memanfaatkan bahan lokal sebagai pakan alternatif. Data hasil *pre-test* dan *post-test* digunakan untuk menggambarkan perubahan tingkat pengetahuan peserta, sedangkan hasil observasi dan wawancara digunakan sebagai data pendukung untuk menilai respons dan pemahaman peserta terhadap materi yang diberikan. Keberhasilan kegiatan ditandai dengan adanya peningkatan skor pengetahuan setelah penyuluhan, meningkatnya partisipasi peserta dalam diskusi dan demonstrasi, serta munculnya kesiapan anggota UPR Kurnia Baku untuk menerapkan pemanfaatan bahan baku lokal dalam penyediaan pakan lobster air tawar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diikuti oleh 20 anggota UPR Kurnia Baku dengan tingkat partisipasi yang tinggi. Peserta mengikuti kegiatan penyuluhan mengenai pembuatan pakan lobster air tawar berbahan lokal, meliputi pemilihan bahan baku, kebutuhan nutrisi, serta pemanfaatan pakan alternatif untuk mendukung efisiensi usaha budidaya. Antusiasme peserta terlihat dari keaktifan dalam sesi diskusi dan tanya jawab selama kegiatan berlangsung.

Tahapan pelaksanaan kegiatan penyuluhan yang dilaksanakan pada hari Kamis, 23 Juli 2026 disajikan pada Tabel 1 berikut.

Tabel 1. Tahapan dan Capaian Pelaksanaan Kegiatan

No.	Kegiatan	Capaian/Hasil
1.	Pembukaan dan sambutan	Terjalinnnya komunikasi awal dan kesepahaman tujuan kegiatan antara tim PKM dan anggota UPR Kurnia Baku.
2.	Penyuluhan pembuatan pakan lobster air tawar berbahan lokal	Peserta memahami pentingnya pakan berkualitas, pemilihan bahan baku lokal, kebutuhan nutrisi lobster air tawar, serta manfaat penggunaan pakan alternatif dalam meningkatkan efisiensi budidaya.
3.	Diskusi dan tanya jawab	Teridentifikasinya kendala dan kebutuhan peserta terkait penyediaan pakan serta pengelolaan budidaya lobster air tawar.
4.	Evaluasi kegiatan	Diketahui peningkatan pemahaman peserta mengenai pembuatan pakan lobster air tawar berbahan lokal melalui hasil evaluasi kegiatan.

Kegiatan penyuluhan pembuatan pakan lobster air tawar berbahan lokal diikuti oleh 20 anggota UPR Kurnia Baku. Evaluasi dilakukan untuk mengetahui perubahan tingkat pengetahuan peserta sebelum dan sesudah mengikuti kegiatan penyuluhan. Instrumen evaluasi diberikan dalam bentuk *pre-test* sebelum penyampaian materi dan *post-test* setelah seluruh rangkaian penyuluhan selesai. Hasil evaluasi disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Hasil Evaluasi Pengetahuan Peserta Sebelum dan Sesudah Penyuluhan

No.	Indikator Evaluasi	Pre-test	Post-test	Peningkatan
1	Rata-rata nilai pengetahuan peserta	50	84	34 poin
2	Persentase peningkatan	—	—	68,00%
3	N-Gain	—	—	0,68 (kategori sedang)

Sumber: Data hasil evaluasi kegiatan pengabdian, 2026.

Berdasarkan Tabel 1, rata-rata nilai pengetahuan peserta mengalami peningkatan dari 50 pada saat *pre-test* menjadi 84 pada saat *post-test*. Dengan demikian, terdapat peningkatan sebesar 34 poin atau sekitar 68,00% dibandingkan dengan nilai awal. Jika dihitung

menggunakan indeks *N-Gain*, diperoleh nilai sebesar 0,68, yang menunjukkan peningkatan pengetahuan dalam kategori sedang.

Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa penyuluhan yang diberikan mampu meningkatkan pemahaman anggota UPR Kurnia Baku mengenai pembuatan pakan lobster air tawar berbahan lokal. Sebelum penyuluhan, tingkat pengetahuan peserta mengenai formulasi pakan, pemilihan bahan baku lokal, dan pemanfaatannya sebagai pakan alternatif masih relatif terbatas. Setelah mengikuti penyuluhan, peserta menunjukkan pemahaman yang lebih baik mengenai fungsi bahan baku, kebutuhan nutrisi lobster air tawar, serta prinsip dasar pemanfaatan bahan lokal dalam penyusunan pakan.

Hasil evaluasi juga menunjukkan bahwa metode penyuluhan yang memadukan penyampaian materi, diskusi, tanya jawab, dan demonstrasi memberikan respons positif dari peserta. Selama kegiatan berlangsung, peserta aktif menyampaikan pengalaman dan permasalahan yang dihadapi dalam penyediaan pakan serta menunjukkan ketertarikan terhadap penggunaan bahan baku lokal. Hal tersebut mengindikasikan bahwa kegiatan tidak hanya memberikan tambahan pengetahuan secara teoritis, tetapi juga meningkatkan kesadaran peserta terhadap peluang pemanfaatan sumber daya lokal untuk mendukung efisiensi usaha budidaya.

Peningkatan nilai post-test menjadi 84 juga menunjukkan bahwa sebagian besar materi yang diberikan dapat dipahami oleh peserta. Secara keseluruhan, hasil evaluasi memperlihatkan bahwa kegiatan penyuluhan memberikan dampak positif terhadap peningkatan pengetahuan anggota UPR Kurnia Baku. Perubahan nilai dari 50 menjadi 84 memperlihatkan adanya peningkatan pemahaman yang cukup substansial setelah intervensi penyuluhan. Hasil tersebut sekaligus memperkuat bahwa pendekatan pemberdayaan berbasis transfer pengetahuan dan pengalaman praktis relevan digunakan untuk meningkatkan kapasitas pembudidaya dalam memanfaatkan bahan lokal sebagai alternatif pakan lobster air tawar.

Adapun Tabel formula pakan (bahan baku lokal) disajikan pada Tabel 3 sebagai berikut.

Tabel 3. Formulasi Pakan Berbahan Lokasi (1 Kg)

No.	Bahan	Jumlah
1.	Tepung ikan	300 gram
2.	Tepung maggot BSF	200 gram
3.	Bungkil kedelai	150 gram
4.	Dedak halus	150 gram
5.	Tepung jagung	100 gram
6.	Tepung tapioka (perekat)	70 gram
7.	Premiks vitamin dan mineral	20 gram
8.	Minyak ikan	10 gram
Total		1000 gram

Hasil observasi menunjukkan bahwa peserta mampu memahami pemilihan bahan baku lokal dan pentingnya penggunaan pakan berkualitas dalam budidaya lobster air tawar. Berdasarkan hasil wawancara, peserta menyampaikan bahwa kegiatan penyuluhan memberikan pengetahuan baru mengenai alternatif pakan berbahan lokal yang lebih ekonomis serta berpotensi mengurangi biaya operasional budidaya.



Gambar 1. Penyuluhan pembuatan pakan lobster air tawar berbahan lokal

Setelah mengikuti kegiatan penyuluhan, peserta memahami jenis dan potensi bahan baku lokal seperti tepung ikan, dedak, tepung jagung, tepung maggots dan bahan lainnya sebagai alternatif pakan lobster air tawar. Pengetahuan tersebut diharapkan dapat mengurangi ketergantungan terhadap pakan komersial dan mendukung efisiensi usaha budidaya. Hasil ini sejalan dengan Mahary et al. (2025) yang melaporkan bahwa pemberdayaan masyarakat melalui pelatihan budidaya lobster air tawar mampu meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat dalam mengembangkan usaha budidaya. Demikian pula, Wardani et al. (2025) menjelaskan bahwa peningkatan produktivitas budidaya lobster air tawar tidak hanya ditentukan oleh ketersediaan sarana dan prasarana, tetapi juga oleh peningkatan kompetensi pembudidaya melalui kegiatan pelatihan dan pendampingan. Selain itu, Maulidiah et al. (2025) menegaskan bahwa penguatan kapasitas sumber daya manusia merupakan faktor penting dalam mendukung keberhasilan dan keberlanjutan usaha budidaya perikanan.

Pemanfaatan bahan baku lokal sebagai bahan penyusun pakan juga mendukung pengelolaan budidaya yang lebih efisien dan berkelanjutan. Temuan ini sejalan dengan Sjahrudin et al. (2024) yang menyatakan bahwa optimalisasi sumber daya lokal dan limbah perikanan dapat meningkatkan nilai tambah serta mendukung prinsip keberlanjutan dalam sektor perikanan. Di sisi lain, Asniwati et al. (2026) menekankan bahwa penguatan kapasitas ekonomi kelompok budidaya tidak hanya bergantung pada aspek teknis, tetapi juga pada kemampuan mengelola sumber daya dan usaha secara efektif. Selanjutnya, Multazam et al. (2026) menjelaskan bahwa penerapan teknologi tepat guna yang disertai pendampingan berkelanjutan dapat mempercepat adopsi inovasi oleh masyarakat. Oleh karena itu, penyuluhan pembuatan pakan lobster air tawar berbahan lokal perlu diikuti dengan pendampingan secara berkelanjutan agar peserta mampu mengembangkan formulasi pakan sesuai kebutuhan nutrisi lobster dan menerapkannya secara konsisten untuk meningkatkan produktivitas serta kemandirian usaha budidaya.

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui penyuluhan pembuatan pakan lobster air tawar (*Cherax quadricarinatus*) berbahan lokal pada UPR Kurnia Baku telah terlaksana dengan baik dan mendapat respons positif dari peserta. Kegiatan ini memberikan peningkatan pengetahuan anggota UPR Kurnia Baku mengenai kebutuhan nutrisi lobster air tawar, pemilihan bahan baku lokal, serta prinsip pemanfaatannya sebagai bahan pakan alternatif.

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa rata-rata nilai pengetahuan peserta meningkat dari 50 pada pre-test menjadi 84 pada post-test, atau mengalami peningkatan sebesar 68%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kegiatan penyuluhan efektif dalam meningkatkan pemahaman peserta terhadap materi yang diberikan. Selain peningkatan pengetahuan, keterlibatan peserta dalam diskusi dan proses pembelajaran menunjukkan adanya ketertarikan dan kesiapan untuk memanfaatkan bahan lokal sebagai alternatif pakan.

Kegiatan ini diharapkan dapat menjadi langkah awal dalam meningkatkan kemandirian dan efisiensi usaha budidaya lobster air tawar pada UPR Kurnia Baku melalui pengurangan ketergantungan terhadap pakan komersial. Untuk keberlanjutan program, diperlukan kegiatan pendampingan lanjutan yang berorientasi pada praktik formulasi, pembuatan, dan pengujian pakan berbahan lokal sehingga pengetahuan yang telah diperoleh dapat diterapkan secara konsisten dalam kegiatan budidaya dan memberikan manfaat ekonomi bagi mitra.

DAFTAR PUSTAKA

- Asniwati, A., Nurhaedah, N., Hamka, A. R., Kurniawan, W. A., & Amin, M. A. (2026). Penguatan Manajemen Keuangan dan Tata Kelola Usaha dalam Meningkatkan Kapasitas Ekonomi Budidaya Lobster Air Tawar pada BUMDes Bumi Paccellekang Sejahtera Kabupaten Gowa. *Ininnawa: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 155–161. <https://doi.org/10.26858/62pczy59>
- Diamahesa, W. A., Junaidi, M., Diniarti, N., & Cokrowati, N. (2022). Pelatihan Pembuatan Pakan *Pellet Moist* untuk Budidaya Lobster di Desa Ekas Buana Lombok Timur. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 5(3), 1–6. <https://doi.org/10.29303/jpmppi.v5i3.2035>
- Fakhriyyah, S., Jalil, J., Irmawati, I., Setiawan, R., Amal Alam, A. I., Ilyas, M. I., dkk. (2025). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pelatihan Pakan Mandiri Ikan Nila Berbahan Baku Lokal. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Nusantara (JPMN)*, 5(2), 156–162. <https://doi.org/10.35870/jpmn.v5i2.5463>
- Husna, A., Pradana, H., Ismarica, I., Mellisa, S., Nurfadillah, N., Arisa, I. I., dkk. (2025). Aplikasi Teknologi Pakan Mandiri bagi Petani Ikan Air Tawar Gampong Cot Paya, Kecamatan Baitussalam, Kabupaten Aceh Besar. *Jurnal Pengabdian Sosial*. <https://doi.org/10.59837/bymcx923>
- Junaidi, M., Cokrowati, N., & Diniarti, N. (2022). Pelatihan Budidaya Pendederan Lobster dengan Pemberian Pakan *Moist* di Desa Ekas Buana Kecamatan Jerowaru Kabupaten Lombok Timur. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 5(3), 17–22. <https://doi.org/10.29303/jpmppi.v5i3.2040>
- Mahary, A., Tambunan, S. B., Nurhadi, dkk. (2025). Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan Pasar Baru Kota Tanjung Balai dalam Budidaya Lobster Air Tawar. *BESIRU: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 195–202. <https://doi.org/10.62335/besiru.v2i2.862>
- Maulidiah, S., Melati, H., Lubis, E. F., dkk. (2025). Strategi Pengembangan Budidaya Ikan Air Tawar melalui Penguatan Modal pada Kelompok Pembudidaya Ikan Telaga Bertuah Kabupaten Siak. *Kumawula: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 8(3). <https://doi.org/10.24198/kumawula.v8i3.62376>
- Multazam, T., Syukriah, S., Asran, A., dkk. (2026). PKM Pemberdayaan Masyarakat melalui Pendampingan Teknologi IoT dalam Pemantauan Kualitas Air Kolam Berbasis Ramah Lingkungan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 4(5).* <https://doi.org/10.59837/jpmmba.v4i4.4562>
- Nurjamiyah, N., Dafitri, H., Zaharuddin, Z., Chiuluto, K., Khairani, S., & Adriana, L. (2026). Pemanfaatan Produksi Pakan Mandiri untuk Meningkatkan Efisiensi Usaha Budidaya Ikan. *JPM: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 7(1).* <https://doi.org/10.47065/jpm.v7i1.3262>
- Pasaribu, M. H., Ariefin, M., Ompusunggu, D. P., Saputra, R. R., Agnestisia, R., Yuliana, Y., dkk. (2025). Pemanfaatan Limbah dan Sumber Daya Lokal dalam Pelatihan Pembuatan Pakan Ikan Mandiri untuk Kelompok KUPS Perikanan Desa Tuwung. *Jurnal ABDINUS: Jurnal*

Pengabdian Nusantara, 9(1), 127–139.
<https://doi.org/10.29407/ja.v9i1.23684>

Sjahruddin, H., Ampauleng, A., Abdullah, S., dkk. (2024). Pengelolaan Limbah Cangkang Lobster Air Tawar sebagai Bentuk Pemanfaatan Sumber Daya Alam. *Community Development Journal*, 5(1), 1812–1820.
<https://doi.org/10.31004/cdj.v5i1.25632>

Sukardi, P., Palupi, M., Wijaya, R., Fitriadi, R., Syuraikhanah, K., Hariman, I., & Ufianah. (2024). Assistance in Independent Fish Feed Production at POKDAKAN Mina Mandiri, Panembangan Village Banyumas. *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 8(1).
<https://doi.org/10.31849/dinamisia.v8i1.15989>

Wardani, D., Endro, D., Julianto, E., dkk. (2025). Penyerahan Kolam Budidaya Lobster Air Tawar pada UMKM Kewanku Farm sebagai Upaya Peningkatan Produktivitas. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Nusantara*, 6(2), 2097–2102.
<https://doi.org/10.55338/jpkmn.v6i2.6006>